

IMPLEMENTASI POHON LITERASI CERIA UNTUK PENGUATAN LITERASI BACA SISWA SDN 46 AMPENAN

Nelly Dwi Sabilia¹, Nur Ajura², Niki Herlina³, Nanda Dini Cahyani⁴,
Muhammad Dani⁵, Syafruddin Muhdar⁶

¹²³⁴⁵⁶ PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

nellydwisabilia3@gmail.com¹, nurazurabima@gmail.com²,
NikkyHerlina@gmail.com³, dinicahtyaninanda@gmail.com⁴,
3112muhammaddani@gmail.com⁵, Rudybastrindo@gmail.com⁶

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Pohon Literasi Ceria media in strengthening reading literacy among elementary school students. This study was motivated by students' low interest in reading due to the use of conventional and less interactive learning methods. The research employed a descriptive qualitative approach with a participatory model. The subjects consisted of 20 second-grade elementary school students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The implementation process included planning, implementation, and evaluation stages. During the implementation stage, students read books independently or with guidance, then wrote the results of their reading on "literacy leaves" and attached them to the Pohon Literasi Ceria media. The findings showed that this media was able to improve students' reading interest, learning motivation, active participation, as well as their reading and simple writing skills. In addition, the media also helped enhance students' communication skills through reading presentation activities. Although several obstacles were found, such as differences in reading abilities, limited learning time, and lack of varied reading materials, Pohon Literasi Ceria can still serve as an innovative learning medium for improving the quality of reading literacy learning in elementary schools.

Keywords: Reading Literacy, Cheerful Literacy Tree, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media Pohon Literasi Ceria dalam penguatan literasi membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca siswa akibat penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang interaktif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model partisipatif. Subjek penelitian terdiri atas 20 siswa kelas II sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, siswa membaca buku secara mandiri atau terbimbing, kemudian menuliskan hasil bacaan pada "daun literasi" dan menempelkannya pada media Pohon Literasi Ceria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan minat baca, motivasi belajar, keterlibatan aktif, serta kemampuan membaca dan menulis sederhana siswa. Selain itu, media ini juga membantu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa melalui kegiatan presentasi hasil bacaan. Meskipun terdapat kendala berupa perbedaan kemampuan membaca, keterbatasan waktu, dan

kurangnya variasi bahan bacaan, Pohon Literasi Ceria tetap dapat menjadi alternatif media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar.

Kata Kunci: Literasi Membaca, Pohon Literasi Ceria, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Literasi membaca merupakan salah satu kompetensi fundamental yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Kemampuan ini tidak hanya terbatas pada aktivitas membaca secara mekanis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari teks (Widiana et al., 2025). Dalam konteks global, berbagai hasil studi internasional menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa sekolah dasar, khususnya di negara berkembang, masih berada pada kategori yang memprihatinkan (Aryani & Purnomo, 2023). Rendahnya kemampuan dalam memahami isi bacaan, mengolah informasi, serta mengaitkannya dengan pengalaman nyata menjadi indikasi perlunya upaya penguatan literasi sejak dini. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran literasi membaca guna menciptakan suasana belajar yang

lebih menarik, kontekstual, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Rendahnya minat membaca pada siswa sekolah dasar hingga saat ini masih menjadi salah satu permasalahan yang kerap dijumpai dalam proses pembelajaran (Lena et al., 2023). Sebagian siswa menunjukkan ketertarikan yang rendah terhadap kegiatan membaca karena pembelajaran literasi cenderung dilaksanakan secara konvensional dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, terbatasnya penguasaan kosakata, serta minimnya partisipasi siswa dalam kegiatan literasi di kelas. Di samping itu, pesatnya perkembangan teknologi digital turut memengaruhi pola minat siswa yang lebih tertarik pada hiburan berbasis visual dibandingkan kegiatan membaca buku. Jika kondisi tersebut tidak ditangani secara optimal, maka kemampuan literasi siswa dapat mengalami hambatan yang

berdampak pada pencapaian hasil belajar secara menyeluruh.

Upaya penguatan literasi membaca pada siswa sekolah dasar memerlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Pohon Literasi Ceria (Mawarni et al., 2025). Media ini dirancang dalam bentuk pohon yang memuat berbagai hasil kegiatan membaca siswa, seperti ringkasan bacaan, kata-kata baru, maupun pesan moral dari teks yang telah dibaca. Penggunaan media visual dan partisipatif seperti Pohon Literasi Ceria diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca serta menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah. Dengan adanya media tersebut, siswa tidak hanya membaca, tetapi juga aktif mengekspresikan pemahaman mereka terhadap bacaan (M. Ihsan et al., 2026).

Pohon Literasi Ceria memiliki karakteristik yang inovatif karena memadukan unsur kreativitas, kerja sama, dan pembelajaran kontekstual dalam kegiatan literasi membaca. Melalui media tersebut, siswa

diberikan ruang untuk menampilkan hasil bacaan mereka dalam bentuk visual sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi belajar. Di samping itu, kegiatan membaca yang dilakukan secara berkesinambungan mampu membantu siswa memperluas pengetahuan, meningkatkan kemampuan memahami isi teks, serta menanamkan kebiasaan membaca sejak usia dini (Surabaya, 2025). Penggunaan media pembelajaran yang menarik juga mendukung guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak hanya berpusat pada guru, tetapi turut melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (Mahmubi, 2025).

Berbagai penelitian dari (Basori & Dwidarti, 2026) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan partisipatif dapat meningkatkan minat baca serta kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Media pembelajaran yang kreatif mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan penelitian dari (Mawarni et al., 2025) menunjukkan bahwa

implementasi Pohon Literasi Ceria sebagai media penguatan literasi membaca di sekolah dasar masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada penggunaan media baca konvensional atau program literasi sekolah secara umum tanpa mengkaji secara mendalam efektivitas media berbasis kreativitas siswa dalam meningkatkan budaya membaca.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang mengkaji implementasi Pohon Literasi Ceria dalam penguatan literasi baca siswa sekolah dasar. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, respons siswa terhadap penggunaan media, serta pengaruhnya terhadap peningkatan minat dan kemampuan membaca siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan alternatif solusi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran literasi yang inovatif, sederhana, dan mudah diterapkan di lingkungan sekolah dasar (Saputra et al., 2025).

Dengan demikian, penelitian mengenai implementasi Pohon

Literasi Ceria untuk penguatan literasi baca siswa SD diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran literasi di sekolah dasar. Hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi guru dan siswa, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam menciptakan program literasi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Melalui penerapan media yang kreatif dan menyenangkan, diharapkan budaya membaca siswa dapat berkembang secara optimal sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model partisipatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi program pohon literasi ceria dalam penguatan literasi baca siswa sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara komprehensif fenomena yang terjadi selama kegiatan berlangsung, khususnya terkait keterlibatan siswa dan perubahan minat baca (D. N. Ihsan et al., 2025).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II sekolah dasar yang berjumlah 20 orang. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan kelas dengan melibatkan guru sebagai fasilitator utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama kegiatan literasi berlangsung, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait respons siswa dan guru, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendukung data berupa foto, catatan, dan hasil karya siswa.

Pelaksanaan program pohon literasi ceria dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) Tahap perencanaan, meliputi penyusunan konsep kegiatan, pembuatan media pohon literasi, serta penyiapan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa; (2) Tahap pelaksanaan, yaitu siswa membaca buku secara mandiri atau terbimbing, kemudian menuliskan ringkasan atau kesan membaca pada media “daun literasi” yang selanjutnya ditempelkan pada pohon literasi; (3) Tahap evaluasi, dilakukan dengan mengamati perkembangan

kemampuan membaca siswa, tingkat partisipasi, serta peningkatan minat baca selama program berlangsung.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan efektivitas implementasi pohon literasi ceria dalam meningkatkan kemampuan dan minat membaca siswa sekolah dasar (Mawarni et al., 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pohon Literasi Ceria merupakan media pembelajaran kreatif yang dirancang untuk membantu meningkatkan minat baca siswa (Kreativitas et al., 2025). Media ini dibuat menggunakan bahan sederhana, seperti batang pohon dari poster, daun dari kertas origami, serta perekat berupa double tape. Daun-daun tersebut digunakan sebagai wadah untuk menuliskan ringkasan atau kesan dari buku yang dibaca oleh siswa. Semakin banyak daun yang ditempelkan pada pohon literasi, maka menunjukkan semakin banyak pula buku yang telah dibaca oleh siswa. Media Pohon Literasi Ceria yang digunakan dalam penelitian ini

dapat dilihat pada Gambar 1, sedangkan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 1. Media Pohon Literasi Ceria



Gambar 2. Menjelaskan Langkah-Langkah Pelaksanaan

Hal ini menunjukkan bahwa media visual yang konkret dapat memberikan motivasi intrinsik kepada siswa karena mereka dapat melihat secara langsung hasil dari aktivitas membaca yang telah dilakukan.

Penggunaan media Pohon Literasi Ceria memberikan pengalaman belajar yang bersifat visual dan interaktif sehingga mampu menarik perhatian siswa sekolah dasar. Karakteristik media yang

berwarna dan dapat dikembangkan secara kolaboratif menjadikan siswa lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan membaca. Keterlibatan tersebut tidak hanya terbatas pada aktivitas membaca, tetapi juga mencakup kegiatan menulis, menggambar, serta berbagi cerita. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan berbagai aspek keterampilan (multiliterasi) cenderung lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa.

Pohon Literasi Ceria juga berperan sebagai sarana evaluasi sederhana yang dapat digunakan guru untuk memantau perkembangan literasi siswa. Melalui jumlah dan isi “daun literasi” yang ditempelkan, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman, minat, serta perkembangan kemampuan membaca siswa secara bertahap. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga dapat menjadi instrumen evaluasi autentik yang memudahkan guru dalam melakukan penilaian secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa kemampuan membaca siswa masih

bervariasi. Dari total 20 siswa, terdapat 3 siswa yang belum mampu membaca dengan baik. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan kemampuan literasi di dalam kelas yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Perbedaan kemampuan ini menjadi indikator bahwa pembelajaran literasi di sekolah dasar perlu dirancang secara diferensiatif agar mampu mengakomodasi kebutuhan setiap siswa .

Proses implementasi Pohon Literasi Ceria dalam pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan berpusat pada aktivitas siswa. Kegiatan diawali dengan pemberian arahan dan motivasi oleh guru, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan membaca secara mandiri atau terbimbing. Aktivitas siswa dalam membaca buku dapat dilihat pada Gambar 3, sedangkan proses pendampingan oleh guru ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 3. Siswa Membaca Buku



Gambar 4. Mahasiswa Membimbing Membaca
Setelah membaca, siswa menuliskan hasil pemahamannya pada “daun literasi” dan menempelkannya pada media pohon literasi. Bagi siswa yang belum lancar membaca, kegiatan disesuaikan dengan menyalin kata sederhana atau menggambarkan isi bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa media Pohon Literasi Ceria bersifat fleksibel dan mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa (Sumantri & Ridwan, 2025).

Kegiatan selanjutnya adalah sesi berbagi, di mana siswa mempresentasikan hasil bacaannya di depan kelas. Aktivitas ini dapat dilihat pada Gambar 5, sedangkan proses menempelkan daun literasi ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 5. Siswa Mempresentasikan Hasil Bacaan



Gambar 6. Siswa Menempel Daun Literasi

Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan komunikasi siswa. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan komunikasi siswa. Selain itu, proses refleksi yang dilakukan di akhir pembelajaran membantu siswa dalam memahami pengalaman belajar yang telah mereka lakukan. Dokumentasi keseluruhan kegiatan yang ditampilkan juga menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan literasi. Hasil akhir implementasi media dapat dilihat pada Gambar 7 yang menunjukkan pohon literasi yang telah terisi penuh dengan hasil karya siswa.



Gambar 7. Hasil Akhir Implementasi Pohon Literasi Ceria

Namun demikian, dalam proses implementasinya terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti perbedaan kemampuan membaca antar siswa yang menyulitkan pemberian pendampingan secara merata (Ilmiah & Pendidikan, 2026). Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan kegiatan literasi belum dapat dilaksanakan secara optimal setiap hari, serta ketersediaan bahan bacaan yang masih terbatas mengurangi variasi pilihan siswa. Di samping itu, masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dalam berpartisipasi aktif (Yulianto et al., 2020). Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi media pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh media itu sendiri, tetapi juga oleh faktor pendukung seperti waktu, sumber belajar, dan kesiapan siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat, seperti bimbingan individual, pengelolaan waktu yang efektif, serta penyediaan bahan bacaan yang lebih variatif agar implementasi Pohon Literasi Ceria dapat berjalan secara optimal.

Sebagai implikasi dari temuan penelitian ini, penggunaan media Pohon Literasi Ceria dapat dijadikan

sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga mengembangkan keterampilan menulis, berbicara, serta aspek afektif siswa (M. Ihsan et al., 2026). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran literasi sangat dipengaruhi oleh pemilihan media yang tepat dan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengembangkan dan memodifikasi media pembelajaran yang serupa agar kegiatan literasi menjadi lebih menarik, inklusif, dan berkelanjutan (Syajida et al., 2024).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi media Pohon Literasi Ceria mampu memberikan dampak positif dalam penguatan literasi membaca siswa sekolah dasar. Penggunaan media ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa, yang ditunjukkan melalui antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan literasi

berlangsung. Selain itu, kebebasan dalam memilih bahan bacaan serta tampilan media yang menarik turut mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam membaca.

Dari aspek kemampuan, media Pohon Literasi Ceria juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa, terutama dalam hal kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, serta kemampuan menjawab pertanyaan sederhana. Tidak hanya itu, kegiatan menulis pada “daun literasi” juga mampu mengembangkan keterampilan menulis siswa secara bertahap, baik dalam bentuk ringkasan sederhana, penggunaan kosakata, maupun penyusunan kalimat. Bagi siswa yang belum mampu membaca, media ini tetap memberikan ruang partisipasi melalui kegiatan menggambar dan bimbingan guru.

Lebih lanjut, implementasi media ini juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri siswa. Siswa menjadi lebih berani untuk tampil di depan kelas dalam kegiatan berbagi cerita, sehingga mendukung perkembangan aspek afektif dan sosial. Dengan demikian, Pohon Literasi Ceria tidak hanya berfungsi

sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran literasi.

Secara keseluruhan, media Pohon Literasi Ceria dapat menjadi alternatif inovatif dan efektif yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar, khususnya dalam menumbuhkan minat baca dan mengembangkan kemampuan literasi siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2023). *Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar*. 5(2), 71–82.
- Basori, A., & Dwidarti, F. (2026). *Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Media Visual Berbasis Lagu*. 1(1).
- Ihsan, D. N., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Article, I., Baca, M., & Commons, C. (2025). *OPTIMALISASI MINAT BACA SISWA SDN 1 TALANG PANGERAN MELALUI PENDEKATAN EMOSIONAL THORIQOH MUHADHOROH*. 3(1), 1–25.
- Ihsan, M., Rifatunisa, A., Agama, I., & Sahid, I. (2026). *Peran Guru Dan Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa : Studi Kasus pada SDIT Bumi Putera Pamijahan*. 03(September 2025), 10–21.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2026). *Analisis Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 7 Sambik Bangkol Sariatun, Fitriani Rahayu, Rauhun Jannah PGSD, STKIP Hamzar*. 12, 257–266.
- Kreativitas, D. A. N., Melalui, S., Reskiawan, B., & Amriani, R. (2025). *Menumbuhkan minat baca, keterampilan literasi, dan kreativitas siswa melalui implementasi pohon literasi*.
- Lena, M. S., Nisa, S., Yusma, L., Taftian, F., & Suciwanisa, R. (2023). *Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. 1(5).
- Mahmubi, M. (2025). *Analisis Implementasi Pembelajaran Berbasis Gamifikasi Pada Peningkatan Motivasi Belajar*

- Siswa. 2(1), 1–9.
- Mawarni, K. B., Julianti, E. S., & Sulangkar, G. (2025). *Efektivitas Les Membaca dan Media Pohon Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar*. 4(2), 380–386.
- Saputra, A., Noor, F. M., Islam, U., & Sunan, N. (2025). *Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa dalam Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran IPA di Era Digital*. 5, 914–926.
- Sumantri, S., & Ridwan, M. (2025). *Penerapan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. 5(1), 936–942.
- Surabaya, U. M. (2025). *STRATEGI LITERASI VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI MELALUI BUKU BERGAMBAR* 11, 87–99.
- Syajida, N., Nadila, A., Alfina, & Zuhdiah. (2024). Strategi Pembelajaran Yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD / MI Effective Learning Strategies to Enhance Reading Comprehension in Elementary Students. *Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50–62.
- Widiana, S. W., Novitasari, W., & Mubin, N. (2025). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin Analisis Hambatan Kognitif Siswa Dalam Membangun Makna Dari Teks Bacaan*. 2(2), 212–218.
- Yulianto, A., Nopitasari, D., Qolbi, I. P., & Aprilia, R. (2020). *Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Matematika SMP*. 3(1), 97–102.